

BAB III

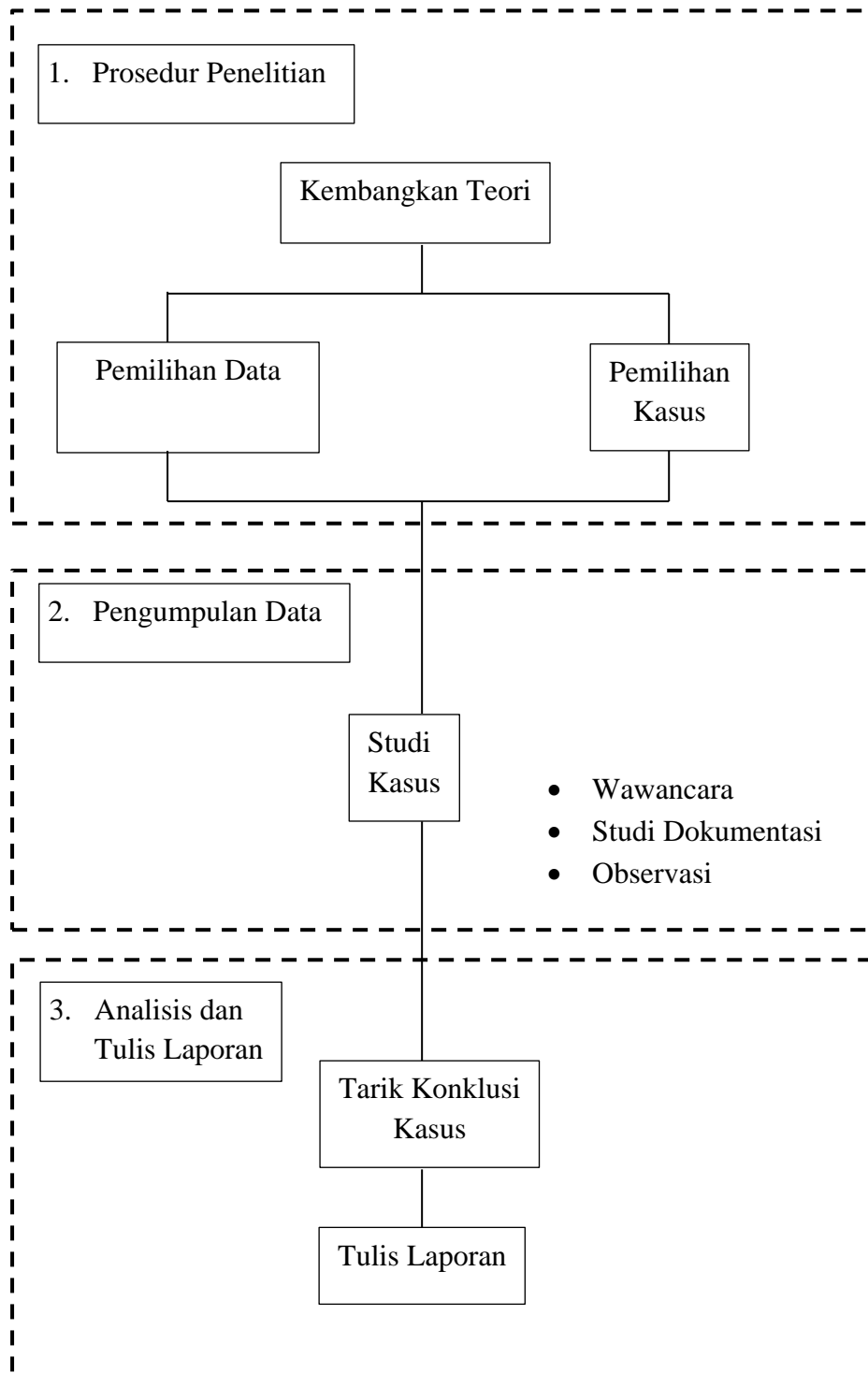
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif karena pada penelitian ini berorientasi pada fenomena atau gejala. Metode yang digunakan yaitu studi kasus. Pemilihan metode studi kasus ini berdasarkan pada fokus penelitian ini adalah mengamati dan menganalisis suatu gejala dimana peneliti tidak memberikan tindakan atau *treatment* yang sengaja diberikan kepada partisipan sehingga nantinya diharapkan dapat menggambarkan dan menjelaskan fenomena tersebut. Fenomena yang diamati adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, penilaian kurikulum IPA dengan kekhasan Sekolah Alam yang kemudian dianalisis dari berbagai faktor seperti KTSP, Filosofi Sekolah Alam, metode dan media belajar. Penggunaan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus ini mengarahkan peneliti untuk mendeskripsikan hasil temuan dan juga hasil analisisnya terkait pembelajaran IPA di Sekolah Alam.

Studi kasus memiliki beberapa macam desain dan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis desain studi kasus terjaln yaitu studi kasus yang berkenaan dengan program publik tunggal yang analisisnya mencakup hasil proyek-proyek perorangan. Hal yang dimaksud dari hasil proyek-proyekan perorangan ini mencerminkan kasus utama yang dianalisis dari beberapa aspek yang sekiranya memang mempengaruhi kasus tersebut. Hal ini karena mempertimbangkan penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk menyajikan suatu kasus yaitu mengamati implementasi kurikulum IPA dengan kekhasan Sekolah Alam yang kemudian dianalisis dari beberapa aspek diantaranya dari KTSP, Filosofi Sekolah Alam, kebijakan di SMP Sekolah Alam Bandung, media dan metode yang digunakan, karakter siswa. Berikut gambar prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada Yin (2012, hlm. 61) yaitu sebagai berikut:

Gambar 3.1
Prosedur Penelitian



B. Partisipan Dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu melibatkan beberapa pihak diantaranya adalah salah satu penggagas Sekolah Alam Bandung, Kepala Sekolah SMP, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, Guru-guru IPA, Wali kelas dan para siswa di Sekolah Alam Bandung. Adapun jenjang kelas yang dijadikan fokus pengamatan yakni SL 1 (Kelas VII). Hal ini dikarenakan karena peserta didik SL1 memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran IPA yang lebih tinggi daripada kelas lainnya. Hal ini bertujuan agar pengimplementasian IPA di SMP Sekolah Alam Bandung dapat lebih optimal dalam melakukan penelitian. Sekolah Alam Bandung yang berlokasi di Jl Cikalapa II No.4 Tanggulan, Dago Pojok, Dago Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung (observasi), wawancara, disertai telaah dokumen yang ada di SMP Sekolah Alam Bandung. Berikut penjelasan untuk masing-masing cara pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian:

1. Observasi

Observasi yang dimaksud adalah bukan sekedar pengamatan biasa melainkan melakukan pengamatan dan penginderaan secara khusus dengan ketelitian, ketekunan dan kesabaran. Berikut tabel terkait dimensi-dimensi dalam melakukan observasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Dimensi Penelitian Menggunakan Observasi

Dimensi	Definisi	Contoh
Ruang	Tempat secara fisik	ruang kelas, lingkungan sekitar sekolah
Aktor/Pelaku	Orang yang terlibat	Pendiri Sekolah Alam, Kepala Sekolah, Guru IPA, siswa SL 1

Ridha Hidayani, 2016

IMPLEMENTASI KURIKULUM ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DENGAN KEKHASAN SEKOLAH ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan	Terfokus pada kegiatan	Terfokus pada perencanaan, pembelajaran dan penilaian IPA
Objek	Dokumen, keadaan sarana sekolah	Dokumen yang berhubungan dengan kurikulum dan pembelajaran IPA
Kejadian	Kegiatan:	Mengamati guru IPA mengajar dan melakukan praktikum

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang berskala nominal dan data kualitatif dalam riset melibatkan subyek manusia. Wawancara pada penelitian ini melibatkan pendiri Sekolah Alam Bandung, kepala sekolah, wakasek kurikulum, para guru IPA dan perwakilan dari peserta didik SL 1 (Kelas VII).

3. Studi Dokumentasi

Dokumen yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup semua dokumen perencanaan yang disusun oleh para guru IPA. Dokumen perencanaan utama di SMP Sekolah Alam Bandung dinamakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, serta dokumen pendukung seperti LKS, modul. Adapun dokumen penilaian mencakup rapor nilai dan rapor *groovy*.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini bersifat induktif, dimana peneliti mencari hal-hal yang bersifat detail yang berhubungan dengan implementasi kurikulum IPA dengan kekhasan Sekolah Alam mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian yang nantinya tiga proses tersebut kemudian di analisis dengan teori yang telah dikaji sebelumnya untuk diketahui bagaimana implementasi pembelajaran IPA dengan kekhasan Sekolah Alam khususnya yang terjadi di SMP Sekolah Alam Bandung.

Dalam riset kualitatif ini, jenis data yang dihasilkan adalah data lunak yaitu berupa kata-kata baik yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Tiga langkah dalam menganalisis data yaitu

mereduksi data, display atau sajian data dan verifikasi dan/atau penyimpulan data. Reduksi data adalah serangkaian proses memilih, memfokuskan, mengekstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk penarikan kesimpulan dan/atau tindakan yang diusulkan. Adapun verifikasi data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya sehingga dapat diajukan proporsi-proporsi yang terkait dengannya.